

ANALISIS BULAN JULI 2015

Minggu I (Periode 29 Juni – 3 Juli 2015)

Tren harga emas selama pekan pertama Juli 2015, terlihat dalam *chart*, bergerak makin melemah. Padahal pada pekan sebelumnya, bergerak fluktuatif. Di Bursa BKDI/ICDX Jakarta, pada awal pekan, Senin (29/6) harga bergerak pada level Rp 516.900 per gram untuk kontrak Agustus 2015 dan berakhir pada Jum'at (3/7) pada level Rp 508.200 per gram untuk kontrak yang sama. Namun, harga emas batangan PT Aneka Tambang (Antam) pada awal pekan, harga emas batangan produksi PT Aneka Tambang (Antam) mengalami kenaikan.

Seperti dikutip dari laman resmi Logam Mulia, Senin (29/6), harga 1 gram emas dibanderol pada Rp 555.000, atau naik sebesar Rp 3.000 dibanding akhir pekan keempat Juni 2015. Sementara harga rata-rata 1 gram untuk emas dengan berat 500 gram adalah Rp 515.600. Adapun untuk pembelian kembali pihak Antam, dipatok pada harga Rp 497.000 per gram, atau naik Rp 2.000 dari sebelumnya pada Rp 495.000 per gram.

Seiring naiknya harga emas PT Antam, harga emas di Bursa internasional juga menanjak tipis. Sentimen negatif terhadap US\$ makin kuat ketika *National Association of Realtors* mengumumkan kurang menggembirkannya data *US Pending Home Sales*, data ini didasarkan pada penjualan rumah yang ada di mana kontrak telah ditandatangani, tetapi transaksi belum ditutup.

Indikator ekonomi ini tidak memberikan sinyal positif melanjutkan kabar gembira data *Existing* dan *New Home Sales* pekan lalu. Untuk data *month over month* (m/m) memiliki angka lebih rendah di 0,9% dari sebelumnya 2,7%, demikian juga untuk *year over year* (y/y) memiliki angka lebih rendah di 10,4% dari sebelumnya sebesar 14% dan juga harapan positif di 16,45%.

Runtuhnya pembicaraan Yunani dan krediturnya sehingga ECB menolak memberikan bantuannya memicu ekonomi Yunani semakin runyam dimana hari ini semua bank dan pasar modal negeri tersebut ditutup. Sedangkan tanggal 30 merupakan batas tenggang waktu Yunani membayar hutangnya ke IMF. Kondisi ini memberikan kekhawatiran terhadap pasar global sehingga emas menjadi pilihan.

Sehingga harga spot emas bergerak naik 0,3 persen pada US\$ 1,178.41/t oz, sementara emas berjangka AS yaitu emas Comex untuk pengiriman Agustus bergerak naik US\$ 4,80/ t oz pada US\$ 1,178.00/t oz.

Sementara itu, pada perdagangan Selasa (30/6), di Bursa New York, misalnya, harga emas spot LLG terpantau mengalami penutupan yang sehat di teritori positif. Harga logam mulia ditutup naik di tengah kekhawatiran bahwa krisis utang Yunani akan membesar dan mengakibatkan negara ini terpaksa mengakui kebangkrutan.

Demikian juga, Bursa saham USA terpuruk melemah mengiringi penurunan yang terjadi di Bursa-Bursa saham global pada Senin (29/6). Yunani meluncur ke jurang kebangkrutan setelah gagal mencapai kesepakatan bailout lanjutan dengan para krediturnya. Sementara itu euro mengalami *rebound* setelah anjlok tajam ke posisi terendah sejak pertengahan bulan Juni terhadap kurs US\$.

Memasuki perdagangan hari ketiga, Rabu (1/7), harga emas bersertifikat PT Antam kembali mengalami penurunan. Harga emas Antam dibanderol pada Rp 550.000 per gram atau turun

Rp 2.000 dibanding Selasa (30/6). Adapun harga rerata satu gram emas untuk pecahan 500 gram adalah Rp 512.600 per gram.

Sementara itu, harga emas spot LLG dan berjangka Comex terpantau mengalami penutupan yang melemah. Tercatat, harga logam mulia ditutup tergerus seiring dengan keputusan Yunani untuk tidak membayar cicilan utangnya ke IMF.

Mengonfirmasi laporan Bloomberg, Rabu (1/7), Chairman Eurogroup mengatakan bahwa sudah terlambat bagi Yunani untuk bisa merundingkan kembali perpanjangan bailout untuk negaranya. Ia juga mengatakan bahwa sikap Yunani kepada para pengutangannya harus diubah terlebih dulu sebelum program baru diluncurkan.

Hingga pada perdagangan Kamis (2/7), harga emas berlanjut tergerus. Di BKDI, harga emas untuk kontrak penyerahan Agustus 2015 melemah ke level Rp 508.400 per gram. Sementara, harga emas spot LLG dan berjangka Comex terpantau juga makin melemah. Terpantau bahwa indeks US\$ bergerak menguat dan mendekati level tertinggi dalam tiga minggu yang dicapai pada hari Senin lalu (29/6). Kurs Euro mengalami tekanan setelah Yunani mengalami gagal bayar cicilan utang sebesar 1,6 miliar euro ke IMF.

Lazimnya, harga emas yang biasanya memperoleh dukungan di saat ekonomi global dipenuhi ketidakpastian tampak tidak terpengaruh. Analisis menyatakan bahwa ini merupakan sinyal bahwa ekonomi dan kondisi Yunani sudah tidak lagi menjadi kekhawatiran yang membuat para investor merasa harus mengoleksi *safe haven*. Harga emas lebih terpengaruh oleh kinerja kurs US\$ yang menguat.

Grafik Harga Emas Minggu I Juli 2015



Pada perdagangan akhir pekan, Jum'at (3/7), harga emas dalam negeri makin meluncur. Di Bursa BKDI, tercatat jatuh ke level Rp 508.200 untuk kontrak penyerahan Agustus 2015. Sementara itu, di Bursa luar negeri, terutama harga emas spot LLG dan emas berjangka Comex berakhir turun terbatas. Harga logam mulia sempat terangkat naik setelah pada perdagangan sebelumnya sempat mencapai posisi paling rendah dalam 3,5 bulan belakangan. Data menunjukkan bahwa sektor tenaga kerja di USA lebih lemah dari perkiraan pada Juni

2021.5. Kondisi ini mengindikasikan bahwa Fed akan menunda waktu kenaikan suku bunga yang diperkirakan sebelumnya akan terjadi pada September.

Sementara itu, pertumbuhan sektor tenaga kerja di USA mengalami perlambatan di bulan Juni lalu. NFP hanya mengalami kenaikan sebesar 223.000. Ekspektasi yang berada di level 230.000 ternyata tidak tercapai.